

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN, KONSENTRASI, DAN
PANJANG LENGAN TERHADAP KEMAMPUAN *SHOOTING*
ATLET PETANQUE UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen pendidikan Olahraga Sebagai Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**CHUSNUL MAR'IYAH
NIM. 18086267**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

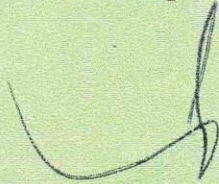
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi,
dan Panjang Lengan terhadap Kemampuan *Shooting*
Atlet Petanque Universitas Negeri Padang

Nama : Chusnul Mar'iyah
NIM : 18086267
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

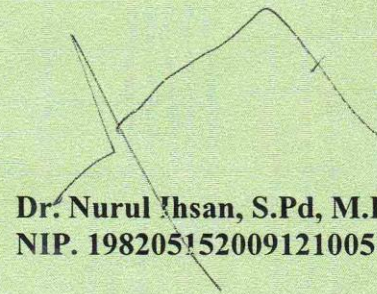
Padang, Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 196112301988031003

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd
NIP. 198205152009121005

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi,
dan Panjang Lengan terhadap Kemampuan
Shooting Atlet Petanque Universitas Negeri Padang
Nama : Chusnul Mar'iyah
NIM : 18086267
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2022

Tim Penguji

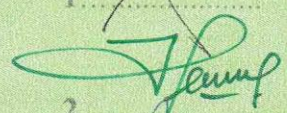
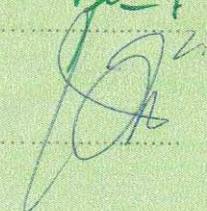
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd

2. Sekretaris : Sefri Hardiansyah, S.Pd, M.Pd

3. Anggota : Frizki Amra, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Hubungan Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi dan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Shooting Atlet Petanque Universitas Negeri Padang**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Chusnul Mar'iyah
NIM. 18086267

ABSTRAK

Chusnul Mar'iyah. 2022. Hubungan Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi, dan Panjang Lengan terhadap Kemampuan *Shooting* Atlet Petanque Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan, konsentrasi, dan panjang lengan terhadap kemampuan *shooting*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan analisis korelasi berganda. Populasinya adalah seluruh atlet petanque Universitas Negeri Padang yang berjumlah 20 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*, sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian koordinasi mata tangan menggunakan tes lempar bola tenis kedinding, konsentrasi menggunakan tes *grid concentration exercise*, tes panjang lengan dengan *antropometer*/meteran dan kemampuan *shooting* menggunakan tes *station shooting game*.

Data dianalisis menggunakan rumus korelasi dan regresi berganda pada $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian hipotesis: tidak terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara koordiansi mata tangan, konsentrasi, dan panjang lengan dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci : Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi, Panjang Lengan Shooting Petanque

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Hubungan Koordinasi Mata Tangan, Konsentrasi, dan Panjang Lengan terhadap Kemampuan Shooting Atlet Petanque Universitas Negeri Padang"**. Penulisan Skripsi Penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar S1 pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Bapak Sujadi dan Ibu Umiyati orang tua tercinta penulis yang selalu memberikan doa serta semangat dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Genefri, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Sepriadi, S.Si., M.Pd, selaku Sekretaris departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku dosen penasehat akademik (PA) dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, kritik dan masukan.
7. Bapak Sefri Hardiansyah, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia untuk menguji, memberi arahan, kritik, dan masukan.
8. Bapak Frizki Amra, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia untuk menguji, memberi arahan, kritik, dan masukan.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah memberi petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Negeri Padang.
10. Bapak Donal Syafrianto, SST. FT., M.Fis, sebagai Pembina petanque Universitas Negeri Padang.
11. Pelatih petanque Universitas Negeri Padang yang telah mau membantu dan bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
12. Atlet petanque Universitas Negeri Padang, khususnya yang terpilih sebagai sampel penelitian yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.
13. Rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2018 yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah membantu penulis dalam melaksanakan hingga menyusun Skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu wa ta'ala

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan kesempatan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Olahraga Petanque	9
2. Peralatan dalam Petanque	10
3. Kondisi Fisik dalam Petanque	14
4. Teknik Dasar dalam Permainan Petanque	20
5. <i>Shooting</i>	22
6. Koordinasi Mata Tangan	25
7. Konsentrasi	26
8. Panjang Lengan	28
B. Kerangka Berpikir	30
C. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Desain Operasional Penelitian	36
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Instrument Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data	48
B. Uji Persyaratan Analisis	55
C. Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
E. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Atlet Petanque UNP	36
3.2 Norma Penilaian Lempar Tangkap Bola Tennis	39
3.3 <i>Grid Concentration Exercise</i>	41
3.4 Norma Tes Konsentrasi	41
3.5 Norma Tes Hasil <i>Shooting</i>	44
3.6 Poin Pada Hambatan <i>Shooting</i>	44
3.7 <i>Point Shooting</i>	45
4.1 Distribusi Data Koordinasi Mata Tangan Atlet Putra Petanque	49
4.2 Distribusi Data Koordinasi Mata Tangan Atlet Putri Petanque	50
4.3 Distribusi Data Konsentrasi Atlet Petanque	51
4.4 Distribusi Data Panjang Lengan Atlet Petanque	52
4.5 Distribusi Data Kemampuan <i>Shooting</i>	54
4.6 Rangkuman Uji Normalitas	56
4.7 Rangkuman Uji <i>Linieritas</i> Y Atas X1	57
4.8 Rangkuman Uji <i>Linieritas</i> Y Atas X2	57
4.9 Rangkuman Uji <i>Linieritas</i> Y Atas X3	57
4.10 Rangkuman Pengujian Hipotesis 1	58
4.11 Rangkuman Pengujian Hipotesis 2	59
4.12 Rangkuman Pengujian Hipotesis 3	59
4.13 Rangkuman Pengujian Hipotesis 4	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bola Besi	11
2.2 Bola Kayu/ <i>Jack</i>	11
2.3 <i>Circle</i> (Lingkaran)	12
2.4 Meteran	13
2.5 Lapangan Petanque	13
2.6 Memegang Bola Besi	20
2.7 Posisi Kaki	21
2.8 Melempar Posisi Jongkok	21
2.9 Melempar Posisi Berdiri	21
2.10 Melempar Posisi Setengah Jongkok	22
2.11 Melempar Posisi <i>High Lop</i>	22
2.12 Kerangka Berpikir	33
3.1 Tes Koordinasi Mata Tangan	39
3.2 Tes Panjang Lengan	43
3.3 <i>Shooting Game station</i>	44
4.1 Histogram Koordinasi Mata Tangan Atlet Putra Petanque	49
4.2 Histogram Koordinasi Mata Tangan Atlet Putri Petanque	50
4.3 Histogram Konsentrasi Atlet Petanque	52
4.4 Histogram Panjang Lengan Atlet Petanque	53
4.5 Histogram Data Kemampuan <i>Shooting</i>	55
5.1 Tes Koordinasi Mata Tangan	86
5.2 Tes <i>Grid Concetration Eercise</i>	87
5.3 Tes Panjang Lengan	88
5.4 Tes Kemampuan <i>Shooting</i>	89
5.5 Foto Bersama Atlet Petanque UNP	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Tes Koordinasi Mata Tangan (X ₁) Atlet Petanque Universitas Negeri Padang	73
2. Data Tes Konsentrasi (X ₂) Atlet Petanque Universitas Negeri Padang	74
3. Data Tes Panjang Lengan (X ₃) Atlet Petanque Universitas Negeri Padang	75
4. Data Kemampuan <i>Shooting</i> (Y) Atlet Petanque Universitas Negeri Padang	76
5. Uji Normalitas Data Koordinasi Mata Tangan (X ₁), Konsentrasi (X ₂), dan Panjang Lengan (X ₃) dengan Kemampuan <i>Shooting</i> (Y) Atlet Petanque Universitas Negeri Padang	77
6. Uji <i>Linieritas</i> Data Koordinasi Mata Tangan (X ₁), Konsentrasi (X ₂), dan Panjang Lengan (X ₃) dengan Kemampuan <i>Shooting</i> (Y) Atlet Petanque Universitas Negeri Padang	78
7. Uji Hipotesis Koordinasi Mata Tangan (X ₁), Konsentrasi (X ₂), dan Panjang Lengan (X ₃) dengan Kemampuan <i>Shooting</i> (Y) Atlet Petanque Universitas Negeri Padang	80
8. Tabel Nilai Uji Kritis <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	81
9. Table Distribusi F	82
10. Table r <i>Pearson Product Moment</i>	83
11. Lampiran 10	84
12. Lampiran 11	85
13. Dokumentasi Penelitian	86
14. Surat Izin Penelitian	92
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga yaitu serangkaian gerak atau dapat dikatakan olah tubuh yang teratur dan tersusun, olahraga merupakan kegiatan yang paling banyak disenangi atau digemari setiap orang bahkan sebagian orang ada yang menjadikannya sebagai gaya hidup untuk menjadikan hidup yang lebih sehat karena olahraga merupakan pelengkap dalam kehidupan. Olahraga petanque masuk ke Indonesia pada awal tahun 2000-an, yang dibawa oleh orang-orang dari Prancis namun pada saat itu hanya dapat dimainkan oleh orang-orang tertentu saja. Pada *SEA Games* ke-26 yang diselenggarakan di Jakarta-Palembang tahun 2011 Indonesia menjadi tuan rumah dan olahraga petanque menjadi olahraga yang wajib.

Karena telah sukses dalam melaksanakan penyelenggaraan maka dari itu Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) dibentuk tanggal 11 Maret 2011. Petanque adalah permainan olahraga yang memiliki tujuan melemparkan bola besi yang ditekan harus mendekati bola kayu atau *jack*. Posisi kaki pelempar berdiri di dalam lingkaran yang sudah memiliki ketentuan. Olahraga ini dapat dimainkan ditempat luas seperti lapangan, tanah yang keras, pasir, rerumputan atau permukaan tanah lainnya. Ada jarak yang ditetapkan, yaitu jarak lemparan dari bola kayu dengan pelempar, antara enam sampai sepuluh meter. Petanque merupakan olahraga permainan yang berasal dari Negara Prancis yang sedang digemari pelaku olahraga di kota-

kota besar saat ini, mulai anak-anak, remaja bahkan manula sekalipun karena di dalamnya tidak hanya bermain dan bertanding saja, tetapi juga menguji strategi, menguji mental, menguji sportifitas dan menguji harga diri.

Dalam melakukan olahraga ini dibutuhkan dua teknik dasar yang harus dimiliki yaitu teknik *shooting* dan *pointing*. *Pointing* adalah teknik untuk menghantarkan bola besi ke arah bola target (boka) sedekat mungkin. *Shooting* adalah teknik menghantar bola dengan tujuan menjauhkan bola besi lawan dari boka target sejauh mungkin. Berdasarkan Souef (2015: 20), menyatakan bahwa karakter olahraga petanque cenderung membutuhkan akurasi, siapapun yang mau bermain petanque tidak peduli berapa umur, jabatan, jenis kelamin diperbolehkan memainkan olahraga ini. Ada 11 nomor yang dipertandingkan pada cabang olahraga petanque seperti : yaitu *single man*, *single woman*, *double man*, *double woman*, *double mix*, *triple man*, *triple woman*, *triple mix 1 woman 2 man*, *triple mix 2 woman 1 man*, *shooting men*, *shooting woman*. Untuk nomor pertandingan *shooting* dilakukan pada jarak enam meter, tujuh meter, delapan meter, dan sembilan meter dengan *point* yang bisa didapat 0 *point*, 1 *point*, 3 *point*, dan 5 *point* tiap *shooting* yang berhasil. Penembak hanya diberi kesempatan satu kali *shooting* tiap jarak disiplin yang diberikan. Menurut Hermawan (2012: 17), berdasarkan tujuan mekanika utamanya permainan petanque termasuk ke dalam cabang olahraga yang mempunyai tujuan mencapai ketepatan maksimal. Artinya pemain harus mampu melakukan lemparan yang dapat mengenai sasaran tertentu untuk mendapatkan poin kemenangannya.

Berdasarkan pernyataan diatas kemampuan berpengaruh pada nomor *shooting*, ketika pemain mampu melakukan lemparan *shooting* dengan baik maka kecil kemungkinan untuk melakukan kesalahan sehingga bisa memperoleh *point* yang banyak. Agar pemain mampu dalam melakukan lemparan dibutuhkan koordinasi mata tangan, konsentrasi yang tinggi, dan panjang lengan. Menurut Nugraheni & Widodo (2017: 123) menyatakan bahwa, koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan dengan memadukan beberapa kemampuan dengan tepat dan irama yang terkontrol sehingga menghasilkan gerak yang efektif dan efisien. Koordinasi mata tangan juga membutuhkan penglihatan yang dinamis, yaitu kemampuan untuk melihat dengan jelas sewaktu mengikuti gerakan tubuh saat posisi badan yang rendah dan condong kedepan dari semula berdiri tegak untuk melakukan gerakan lemparan *shooting*. Konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada rangsangan yang dipilih (satu objek) dalam waktu tertentu (Nusufi, 2016). Konsentrasi berperan penting dalam olahraga petanque terutama nomor *shooting* karena bila berkurang atau terganggunya konsentrasi atlet pada latihan maupun pertandingan akan menimbulkan masalah karena untuk menghasilkan skor sebanyak mungkin dibutuhkan juga konsenrasi yang tinggi. Sedangkan panjang lengan berfungsi sebagai upaya seseorang pemain petanque untuk membantu mencapai raihan terjauh. Lengan berukuran panjang akan memperkecil radius antara lepasan (*release*) bola dengan target. Olahraga petanque membutuhkan akurasi yang baik dari pemain untuk mengarahkan bola ke arah yang dikehendaki.

Olahraga petanque adalah olahraga baru yang ada di Sumatera Barat khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Olahraga petanque telah melakukan eksebisi pada “Pertemuan Ilmiah dan Kejuaraan LPTK Cup IX Tahun 2019” di Universitas Negeri Padang. Kejuaraan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Novemver s.d 3 November 2019. Peserta yang mengikuti kejuaraan ini adalah dosen aktif PNS. Walaupun tergolong baru olahraga petanque di Univesitas Negeri Padang saat ini sudah mulai berkembang pada tahun 2021, untuk sekarang jumlah total ada 20 atlet. Cabang olahraga petanque sudah banyak mengikuti *event* seperti Kejurnas, Kejurwil, dan Kejuaraan Open. Namun olahraga petanque di Universitas Negeri Padang dalam perkembangan latihan bermain *game* dan melempar bola belum banyak yang memahami cara dan teknik yang benar saat melakukan gerakan lemparan bosi. Dilihat dari beberapa pertandingan yang telah diikuti oleh atlet petanque Universitas Negeri Padang dalam lemparan *shooting* masih sering tidak mengenai target.

Berdasarkan hasil studi awal diketahui bahwa capaian prestasi petanque di Universitas Negeri Padang belum menunjukkan hasil sesuai harapan. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi kepada pengurus FOPI Universitas Negeri Padang data hasil kejuaraan yang diperoleh pada ajang Kejurnas dan Kejurwil tidak mendapatkan medali, namun pada Open *Tournament* se-Provinsi Riau atlet Universitas Negeri Padang mendapatkan pencapaian medali perak dinomor *double women* dan untuk dinomor

shooting belum ada atlet yang menyumbangkan medali untuk atlet petanque Universitas Negeri Padang.

Hasil pengamatan dari penulis di lapangan menunjukkan kurangnya tingkat koordinasi mata tangan, konsentrasi dan panjang lengan atlet petanque Universitas Negeri Padang yaitu rata-rata saat melakukan *shooting* dengan kesempatan 50 bola atlet tersebut hanya sekitar 15-20 target yang tepat sasaran, hal ini juga diperkuat oleh fakta yang menunjukkan pada saat bertanding atlet cenderung sering melakukan teknik *pointing* saja dibandingkan *shooting* padahal saat kondisi tertentu atlet harus menggunakan teknik *shooting*, dari catatan pertandingan pada Open *Tournament* se-Provinsi Riau hasil poin yang diperoleh atlet Universitas Negeri Padang pada nomor *shooting* hanya berkisar dibawah 20 poin, padahal nilai keseluruhan penuh baik 100 poin (FOPI, 2016). Hal tersebut menunjukan bahwa hasil tersebut belum memenuhi poin 50% dari poin penuh. Tidak mendapat poin berarti kurangnya kemampuan *shooting* yang dilakukan pada sasaran yang dituju. Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan koordinasi mata-tangan, konsentrasi, dan panjang lengan terhadap kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, bahwa kemampuan *shooting* banyak faktor yang mempengaruhinya, maka pada bagian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Koordinasi mata tangan
2. Konsentrasi
3. Panjang lengan
4. Keseimbangan
5. Daya ledak otot lengan
6. Kelentukan pergelangan tangan
7. Lebar telapak tangan
8. Teknik berdiri dan memegang bosi saat melakukan *shooting*
9. Kemampuann *shooting*

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya faktor yang menentukan prestasi atlet petanque khususnya untuk nomor *shooting* maka mesti adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus kepada hal yang akan dibahas. Pembatasan masalah merupakan cara penulis agar penelitiannya lebih terarah dan terfokus serta dapat memudahkan pelaksanaan penelitian, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada variabel-variabel : a) variabel bebas yang terdiri dari koordinasi mata tangan (X1), konsentrasi (X2), dan panjang lengan (X3). b) variabel terikatnya adalah kemampuan *shooting* (Y) pada atlet petanque.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang?
2. Apakah terdapat hubungan antara konsentrasi dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang?
3. Apakah terdapat hubungan antara panjang lengan dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang?
4. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan, konsentrasi, dan panjang lengan secara bersama-sama dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang.
2. Mengetahui hubungan antara konsentrasi dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang.
3. Mengetahui hubungan antara panjang lengan dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang.
4. Mengetahui hubungan antara koordinasi mata tangan, konsentrasi, dan panjang lengan secara bersama-sama dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a) Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian kedepan, khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi petanque maupun seprofesi dalam membahas kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang.
- b) Sebagai bahan referensi dalam membrikan materi kepada atlet di lingkungan tempat latihan.

2. Secara Praktis

a) Bagi Pelatih

Dapat membantu mempermudah proses latihan para atlet, khususnya dalam mempelajari teknik gerak dasar pada saat melakukan *shooting* dan dapat meningkatkan dan memperhatikan aspek dalam melatih atlet.

b) Bagi Atlet

Dapat mengetahui hubungan koordinasi mata tangan, konsentrasi, dan panjang lengan dengan kemampuan *shooting* dan berlatih lebih giat lagi untuk meningkatkan kemampuan *shooting*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan peneitian yang telah telah diuraikan pada bagian terdahulu, maka pada bab ini dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang diperoleh nilai signifikansi nilai $t_{hitung} = 0,032 < t_{tabel} = 2,101$.
2. Tidak terdapat hubungan antara konsentrasi dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang diperoleh nilai signifikansi nilai $t_{hitung} = 1,345 < t_{tabel} = 2,101$.
3. Tidak terdapat hubungan antara panjang lengan dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang diperoleh nilai signifikansi nilai $t_{hitung} = 0,375 < t_{tabel} = 2,101$.
4. Tidak terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan, konsentrasi, dan panjang lengan secara bersama-sama dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang diperoleh nilai signifikansi $0,112 > \alpha$ 0,05 dan nilai $F_{hitung} = 2,336 < F_{tabel} = 3,59$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. *Shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang, agar memiliki koordinasi mata tangan, konsentrasi, dan panjang lengan yang baik sehingga kemampuan *shooting* dapat meningkat.
2. Disarankan kepada pelatih untuk tidak mengabaikan kondisi fisik atlet dan dalam mendukung kemampuan *shooting* tanpa mengabaikan teknik dasar *shooting*.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan melakukan penelitian yang sejenis dengan jumlah variabel dan sampel yang lebih luas terkait dengan kemampuan *shooting* atlet petanque Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. Z. (2016). Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Mata-Tangan, Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4(1).
- Agustina, A. T. (2017). Hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan shooting olahraga petanque pada peserta Unesa Petanque Club. *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 5(3).
- Agustini, D. K., Nugraheni, W., & Maulana, F. (2018). Hubungan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan shooting dalam olahraga pétanque di klub Kota Sukabumi tahun 2018.
- Arisman, A., Saripin, S., & Vai, A. (2018). Hubungan kelentukan pergelangan tangan dan power otot lengan-bahu dengan hasil akurasi smash bulutangkis putra pada PB. Angkasa Pekanbaru. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(1), 9-16.
- Bagia, I. M. (2020). Korelasi Panjang Lengan dan Kekuatan Otot Lengan terhadap Jauhnya Lemparan Cakram Gaya Menyamping di SMP Ganesha Denpasar. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6 (1), 108-118.
- FOPI. (2016). *Olahtaga Petanque*. Jakarta: PB. FOPI.
- Geetha, G. N., & Swathi, S. A. A. (2015). Estimation of stature from hand and foot measurements in a rare tribe of Kerala state in India. *Journal of clinical and diagnostic research: JCDR*, 9(10).
- Hanief, Y. N., & Purnomo, A. M. I. (2019, October). Menuju Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur Tahun 2019: Analisis Kondisi Fisik Cabang Olahraga Petanque. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 2, No. 1).
- Hermawan, Iwan. 2012. *Gerak Dasar Permainan Olahraga Petanque*. Jakarta: Deputi Pemberdayaan olahraga, Kemenpora.
- Hernado, F., Soekardi, S., & Lestari, W. (2017). Pengaruh Metode Latihan dan Power Otot Lengan terhadap Hasil Tolak Peluru. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 22-28.
- Ihsan, N., & Suwirman, S. (2018). Sumbangan Konsentrasi terhadap Kecepatan Tendangan Pencak Silat. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 8(1), 1-6.
- Ismaryati. (2013). *Tes dan pengukuran olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Jannah, M. (2017). *Seri Pelatihan Mental Olahraga: Konsentrasi*. Surabaya, Sby: Unesa University Press.